

ANALISIS KEBUTUHAN SDM PETUGAS REKAM MEDIS DENGAN MENGUNAKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK-KES)

Politeknik Piksi Ganesha, Bandung^{1, 2, 3}
naurahnazhifah23@gmail.com¹, imeldaaliyustika@gmail.com²,
meira.hidayati@piksi.ac.id³

Received: 05-08-2021
Revised : 25-08-2021
Accepted: 24-08-2021

Abstrak

Latar Belakang: Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan penting untuk sebuah organisasi. Maka diperlukannya perencanaan sumber daya manusia untuk menyesuaikan antara beban kerja dengan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki. Ketersediaan Sumber Daya Manusia juga berperan penting dalam pelayanan di sebuah Rumah Sakit terutama dalam unit rekam medis. RSAU Lanud Sulaiman merupakan rumah sakit tipe D yang jumlah pengunjungnya cukup banyak setiap harinya mencapai 100 pasien dan rata-rata perhitungan pertahunnya pada periode Januari 2020 hingga Desember 2020 mencapai 12.891, namun tidak sebanding dengan jumlah petugasnya.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis dengan metode ABK-KES.

Metode: Metode penelitian ini yaitu observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 5 orang petugas pendaftaran. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Analisis data dengan menggunakan metode analisis beban kerja yang dijelaskan secara deskriptif.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, RSAU Lanud Sulaiman merupakan Rumah Sakit yang ada di daerah Kabupaten Bandung, tepatnya berada di Jl. Terusan Kopo-Soreang No. 461, Sulaiman, Kec. Margahayu. Di Rumah Sakit tersebut memiliki jumlah pasien yang cukup banyak, ideal petugas rekam medis yang dimiliki RSAU Lanud Sulaiman sebanyak 7 orang petugas, akan tetapi jumlah petugas rekam medis yang dimiliki sebanyak 5 orang, dan terjadinya ketidakseimbangan antara pengunjung dengan jumlah petugas. Dengan banyaknya kunjungan pasien di setiap tahunnya sehingga terhambatnya pelayanan di Rumah Sakit tersebut Di Unit Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman tidak adanya pembagian tugas kerja seperti assembling, filing, dan coding sehingga semua pekerjaan dilakukan oleh bagian pendaftaran.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode ABK-Kes seharusnya RSAU Lanud Sulaiman memiliki 7 petugas di unit rekam medis.

Kata kunci: sumber daya manusia; rsau lanud sulaiman;
metode ABK-Kes.

Abstract

Background: Human Resources (HR) has an important role for an organization. Then the need for human resource planning to adjust the workload with the number of human resources owned. Availability of Human Resources also plays an important role in services in a hospital, especially in the medical record unit. Sulaiman Air Base Hospital is a type D hospital with quite a large number of visitors every day reaching 100 patients and the average annual calculation in the January 2020 to December 2020 period reaches 12,891, but it is not comparable to the number of officers.

Objective: The purpose of this research is to analyze the human resource needs in the medical record unit using the ABK-KES method.

Methods: This research method is descriptive observational with a case study approach. The subjects of this study were 5 registration officers. The data collection technique was done by interview and observation. Data analysis using workload analysis method which is described descriptively.

Results: Based on the research results obtained, the Sulaiman Air Force Base Hospital is a hospital in the Bandung Regency area, precisely located on Jl. Kopo-Soreang Canal No.461, Sulaiman, Kec. Margahayu. The hospital has quite a large number of patients, ideally the medical record officer owned by the Sulaiman Air Force Base Hospital is 7 officers, but the number of medical record officers is 5 people, and there is an imbalance between visitors and the number of officers. With so many patient visits each year, services at the Hospital are hampered. At the Medical Record Unit, Sulaiman Lanud Hospital, there is no division of work tasks such as assembling, filing, and coding so that all work is carried out by the registration section.

Conclusion: Based on the results of calculations using the ABK-Kes method, the Sulaiman Air Force Base Hospital should have 7 officers in the medical record unit.

Keywords: human resources; rsau sulaiman air base;
abk-kes method.

Corresponden Author : Imelda Alia Yustika
Email : imeldaaliayustika@gmail.com



PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (RI, 2009). Maka dari itu, untuk menunjang kesehatan di masyarakat salah satu faktor penting

yang perlu diperhatikan adalah pelayanan kesehatannya. Rumah Sakit merupakan komponen penting dalam penunjang pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat (Wirajaya & Nuraini, 2006).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemendagri, 2009). Dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit agar berjalan dengan baik maka didukung dengan adanya sistem pengelolaan rekam medis untuk menunjang tercapainya tertib administrasi di rumah sakit. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan rumah sakit adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di unit rekam medis.

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit dikarenakan sangat berpengaruh dalam pelayanan yang tersedia (Eryanto, 2011). Oleh karena itu, di suatu rumah sakit harus tersedianya sumber daya manusia yang seimbang agar tercapainya mutu pelayanan yang lebih baik. Namun saat ini banyak hambatan dalam pelayanan kesehatan salah satunya ialah kurangnya sumber daya manusia di rumah sakit terutama pada unit rekam medis. Jumlah tenaga kesehatan yang kurang di unit rekam medis dapat menambah beban kerja karyawan yang dapat mengakibatkan terhambatnya pelayanan terhadap pasien (Wirajaya & Nuraini, 2019). Selain itu juga, dalam pengorganisasian yang kurang baik terutama dalam permasalahan kekurangannya tenaga medis maka akan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit. Perencanaan sumber daya manusia harus disusun dengan baik dan benar agar tersusunnya pengorganisasian jabatan dan pembagian tugas kerja di unit rekam medis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (Siregar et al., 2020).

Dalam mengelola sumber daya manusia dengan baik diperlukan perhitungan metode analisis beban kerja kesehatan agar lebih tepat dalam memperhitungkan beban kerja petugas di unit rekam medis (Gemilang, 2015). Di RSAU Lanud Sulaiman memiliki jumlah pasien yang cukup banyak, ideal petugas rekam medis yang dimiliki Rumah Sakit tersebut sebanyak 7 orang petugas, akan tetapi jumlah petugas rekam medis yang dimiliki sebanyak 5 orang, dan terjadinya ketidakseimbangan antara pengunjung dengan jumlah petugas. Dengan banyaknya kunjungan pasien di setiap tahunnya sehingga terhambatnya pelayanan di Rumah Sakit tersebut Di Unit Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman tidak adanya pembagian tugas kerja seperti assembling, filing, dan coding sehingga semua pekerjaan dilakukan oleh bagian pendataran. Tujuan penelitian ini agar mengetahui berapa ideal petugas rekam medis yang harus dimiliki di RSAU Lanud Sulaiman, untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Rsnawati et al., n.d.). Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2005). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki menurut (Nazir, 2015). Lokasi penelitian ini adalah RSAU Lanud Sulaiman. Pengambilan data yang digunakan dalam metode ini dengan cara observasi, wawancara 5

orang petugas pendaftaran, dan meminta data dibagikan rekam medis. Teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis beban kerja yang dijelaskan secara deskriptif. Kriteria inklusi di RSAU Lanud Sulaiman yaitu, berpendidikan minimal D3 Rekam Medis, mampu mengoperasikan komputer, mampu menguasai semua tugas kerja dibagian rekam medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, RSAU Lanud Sulaiman merupakan Rumah Sakit yang ada di daerah Kabupaten Bandung, tepatnya berada di Jl. Terusan Kopo-Soreang No.461, Sulaiman, Kec. Margahayu. Di Rumah Sakit tersebut memiliki jumlah pasien yang cukup banyak, akan tetapi jumlah petugas rekam medis tidak sebanding dengan banyaknya kunjungan pasien di setiap harinya sehingga terhambatnya pelayanan di Rumah Sakit tersebut Di Unit Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman tidak adanya pembagian tugas kerja seperti assembling, filing, dan coding sehingga semua pekerjaan dilakukan oleh bagian pendataran.

Dari hasil observasi yang didapat di Unit Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman memiliki kriteria pendidikan petugas rekam medis yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Petugas dan Kriteria Pendidikan

No	Peran Petugas	Pendidikan
1	Koordinator Rekam Medis	D4 Rekam Medis
2	Petugas Rekam Medis	D4 Rekam Medis
3	Petugas Rekam Medis	D4 Rekam Medis
4	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
5	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis

Sumber : observasi di rsau lanud sulaiman

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan jumlah petugas dan kriteria pendidikan petugas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman yang berjumlah 5 orang. Kriteria pendidikan petugas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman yaitu 3 orang berpendidikan D4 Rekam Medis dan 2 orang D3 Rekam Medis. Petugas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman telah memenuhi kualifikasi pendidikan dalam standar pelayanan di Rumah Sakit.

Dibawah ini merupakan hasil dari analisis beban kerja petugas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman dengan menggunakan metode ABK-KES. Tahap-tahapannya dalam analisis beban kerja adalah sebagai berikut :

- Dari hasil observasi yang di dapat dari RSAU Lanud Sulaiman langkah pertama yang harus dilakukan adalah menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM. Fasilitas Pelayanan Kesehatan : RSAU Lanud Sulaiman Unit : Tempat Pendaftaran Rawat Jalan (TPPRJ) dan UGD di RSAU Lanud Sulaiman.
- Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT). Waktu Kerja Tersedia bertujuan agar memperoleh waktu kerja yang lebih efektif selama kurun waktu satu tahun di suatu unit Rumah Sakit. Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 Waktu Kerja Tersedia (WKT) mencakup hari kerja dalam kurun waktu 5 (lima) hari ataupun 6 (enam) hari kerja per minggu sesuai dengan kepala daerah setempat. Untuk cuti pegawai dan libur nasional ditetapkan oleh kebijakan Rumah Sakit tersebut. Menurut Permen PAN-RB No. 26 tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Untuk Daerah, Jam Kerja

Eektif (JKE) memiliki ketetapan waktu 37 jam 30 menit per minggu, 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun dalam 5 hari ataupun 6 hari kerja (Jayanti et al., 2019).

- c. Menetapkan komponen beban kerja dan waktu berikut ini adalah penjelasan dari komponen beban kerja yang di terapkan di RSAU lanud sulaiman :

Tabel 2. Beban Kerja dan Norma Waktu

NO	Jenis Tugas	Kemampuan Beban Kerja	Norma Waktu
1	Tugas Pokok	Pendaftaran pasien	3 Menit
		Pengambilan DRM	1 Menit
		Menginput data ke SIMRS	2 Menit
		Mendistribusikan DRM	2 Menit
		Pengecekan pengembalian DRM dari poli dan UGD	3 Menit
		KLPCM	5 Menit
		Pengembalian kembali DRM ke rak filing	2 Menit
2	Tugas Penunjang	Bimbingan PKL	2 Jam = 2 × 60 = 120 menit
		Evaluasi PKL	3 Jam = 3 × 60 = 180 menit

Berdasarkan Tabel 2 diatas menjelaskan bahwa dari 5 petugas di Unit Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman terdapat 7 tugas pokok dan 1 tugas penunjang. Tugas pokok dan norma waktu tersebut dihitung berdasarkan hasil observasi selama di rumah sakit.

- d.

Tabel 3. Standar beban kerja

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	WKT (menit)	SBK (WKT/Norma Waktu)
Tugas Pokok	Pendaftaran Pasien	3 menit	72000	72000 : 3 = 24000
	Pengambilan DRM	1 menit	72000	72000 : 1 = 72000
	Menginput data ke SIMRS	2 menit	72000	72000 : 2 = 36000
	Mendistribusikan DRM	2 menit	72000	72000 : 2 = 36000
	Pengecekan pengembalian DRM dari poli dan UGD	3 menit	72000	72000 : 3 = 24000
	KLPCM	5 menit	72000	72000 : 5 = 14400
	Pengembalian kembali DRM ke rak filing	2 menit	72000	72000 : 2 = 36000

Berdasarkan tabel 3 merupakan hasil perhitungan standar beban kerja (SBK) berikut ini adalah penjelasan dari standar beban kerja yang di terapkan di RSAU Lanud Sulaiman :

- e. Menghitung tugas penunjang tugas penunjang adalah tugas yang bersifat meringankan pekerjaan setiap petugas atas kelancarannya tugas pokok dan tugas penunjang di suatu institusi agar mendapat hasil yang lebih baik. Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdapat 2 petugas rekam medis yang ditugaskan untuk melakukan kegiatan evaluasi di RSAU Lanud Sulaiman.
- 1) Waktu Kegiatan
 - Bimbingan PKL = 120 menit/ tahun
 - Evaluasi PKL = 180 menit/ tahun
 - 2) Faktor Tugas Penunjang (FTP)
 - Bimbingan PKL = (Waktu Kegiatan : WKT) × 100 %
 - = (120 : 72000) × 100 % = 0,16 %
 - Evaluasi PKL = (Waktu Kegiatan : WKT) × 100 %
 - = (180 : 72000) × 100% = 0,25 %
 - 3) Standar Tugas Penunjang (STP)
 - = (1/(1-FTP/100))
 - = (1/(1-0,41/100))
 - = 1/0.99
 - = 1,01
- f. Memerhitungkan kebutuhan SDM Kesehatan (Sumber Daya Manusia Kesehatan)
- Kebutuhan SDM Kesehatan = Capaian (1 tahun) / Standar Beban Kerja × STP

Tabel 4. Kebutuhan SDM Kesehatan

Komponen Beban Kerja / Kegiatan	Capaian 1 Tahun	SBK	Kebutuhan SDM Kesehatan
Pendaftaran pasien	12.891	24000	12.891 / 24000 × 1,01 = 0,54
Pengambilan DRM	12.891	72000	12.891 / 72000 × 1,01 = 0,18
Menginput data ke SIMRS	12.891	36000	12.891 / 36000 × 1,01 = 0,36
Mendistribusikan DRM	12.891	36000	12.891 / 36000 × 1,01 = 0,36
Pengecekan DRM dari poli dan UGD	12.891	24000	12.891 / 24000 × 1,01 = 0,54
KLPCM	12.891	14400	12.891 / 14400 × 1,01 = 0,90
Pengecekan kembali DRM ke rak filing	12.891	36000	12.891 / 36000 × 1,01 = 0,36

Berdasarkan tabel 4 di atas bahwa pencapaian pasien dalam satu tahun di RSAU Lanud Sulaiman diperhitungkan jumlah pasien pertanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah 12.891 pasien. Data ini diambil dari SIMRS yang digunakan untuk mengolah data pasien yang berkunjung di RSAU Lanud Sulaiman. Dalam satu harinya RSAU Lanud Sulaiman menerima sekitar 100 pasien yang mereka tangani.

$$\begin{aligned} & \text{JKT (Jumlah ketentuan Tenaga)} \\ & \text{Tugas Pokok} = 7 \\ & \text{STP (Standar Tugas Penunjang)} = 1,01 \\ & \text{Total kebutuhan SDM Petugas Rekam Medis di RSAU Lanud Sulaiman, yaitu :} \\ & = (\text{JKT} \times \text{STP}) \\ & = 7 \times 1,01 = 7,07 \\ & = 7 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Tabel 5. Rekapitulasi SDM Metode ABK (kes)

Unit	Jumlah SDM Saat Ini	Jumlah SDM Yang Seharusnya	Kesenjangan SDM	Keadaan
TPPRJ dan UGD	5	7	2	Belum Sesuai

Berdasarkan tabel 5 di atas dari hasil perhitungan rekapitulasi tabel di atas di ketahui bahwa RSAU Lanud Sulaiman memiliki petugas di unit rekam medis sebanyak 5 orang. Menurut perhitungan dengan metode ABK-Kes RSAU Lanud Sulaiman sebaiknya memiliki petugas sebanyak 7 orang karna jumlah SDM yang belum sesuai ([Chrismawanti, 2020](#)). Hal ini mengakibatkan terlambatnya pelayanan terhadap pasien. Kekurangannya SDM di RSAU Lanud Sulaiman sangat berpengaruh terhadap beban kerja petugas rekam medis yang mengakibatkan bertambahnya beban kerja yang dimiliki petugas. Tetapi jika SDM melebihi kapasitas yang seharusnya, mengakibatkan tidak efisiennya beban kerja petugas rekam medis dan produktifitas kerja menjadi berkurang. Oleh karena itu, perencanaan SDM harus disusun dengan baik agar sesuai dengan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

Metode yang di gunakan adalah metode ABK kes, ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang memiliki 6 langkah perhitungan. 6 langkah tersebut yaitu, menentukan Fasyankes dan jenis SDM, menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT), menetapkan komponen beban kerja dan waktu, menghitung Standar Beban Kerja (SBK), menghitung Standar Tugas Penunjang (STP), menghitung Faktor Tugas Penunjang (FTP), dan memperhitungkan kebutuhan SDM ([Sari, n.d.](#)).

Sebaiknya di unit rekam medis RSAU Lanud Sulaiman perlu penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) dan juga pembagian kerja yang sesuai dengan standar mutu pelayanan di rumah sakit guna meningkatkan kualitas kinerja yang lebih baik. Hasil akhir yang diperoleh idealnya adalah 7 orang petugas rekam medis, sedangkan di Rumah Sakit tersebut hanya memiliki 5 orang petugas, maka perlunya penambahan petugas rekam medis sebanyak 2 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di RSAU Lanud Sulaiman tentang perhitungan Anasis Beban Kerja dengan metode ABK-Kes dapat diambil kesimpulan bahwa RSAU Lanud Sulaiman memiliki 5 orang petugas di unit rekam medis, tetapi tidak memiliki pembagian tugas kerja yang membuat beban kerja petugas semakin bertambah dan terhambatnya pelayanan terhadap pasien. Dari hasil perhitungan rekapitulasi SDM dengan menggunakan metode ABK-Kes jumlah pegawai yang dimiliki RSAU Lanud

Sulaiman hanya sebanyak 5 orang, sebaiknya berjumlah 7 orang. Oleh karena itu, perlu penambahan di unit rekam medis sebanyak 2 orang.

BIBLIOGRAFI

- Chrimawanti, M. (2020). [Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan \(ABK-Kes\) Di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo](#). *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), 48–57.
- Eryanto, H. (2011). [Hubungan Antara Mutu Pelayanan dengan Kesetiaan Pasien \(Survey pada Pasien Bagian Jantung Rumah Sakit Internasional Bintaro\)](#). *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(2), 107–118.
- Gemilang, G. (2015). [Beban Kerja Tenaga Rekam Medis di Rumah Sakit. MEDICORDHIF Jurnal Rekam Medis](#), 2, 41.
- Jayanti, K. D., Indra, P., & Cahyo, M. (2019). [Perencanaan Kebutuhan Petugas Rekam Medis Bagian Penerimaan Pasien di Puskesmas dengan Metode ABK](#). *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(2).
- Kemendagri, R. I. (2009). [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit](#). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Nazir, M. (2015). [Analisis Kepuasan Masyarakat Mengenai Pelayanan Publik Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap \(Samsat\) Kota Samarinda](#).
- Permenkes, R. I. (2008). [No 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis](#). Jakarta: Menteri Kesehatan Reupublik Indonesia.
- RI, D. (2009). [Undang-undang RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan](#). Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun, 144.
- Rsnawati, R., Bieng, B., & Johan, S. (n.d.). [Evaluasi Program Sarjana Membangun Desa \(Smd\) Di Propinsi Bengkulu](#). Fakultas Pertanian UNIB.
- Sari, N. P. (n.d.). [Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Petugas Klaim Rawat Jalan berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan \(Studi pada Instalasi Penjaminan RSUD Kabupaten Sidoarjo\)](#).
- Siregar, R. T., Sahir, S. H., Sisca, S., Candra, V., Wijaya, A., Masrul, M., Sianturi, E., Simarmata, H. M. P., Revida, E., & Purba, S. (2020). [Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi](#). Yayasan Kita Menulis.
- Suharyono, M. W., & Adisasmito, W. B. B. (2006). [Analisis Jumlah Kebutuhan Tenaga Pekarya dengan Work Sampling Di Unit Layanan Gizi Pelayanan Kesehatan](#). *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 9(2), 72–79.
- Sukmadinata, S. N. (2005). [Metode Penelitian](#). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). [Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia](#). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 165.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).